

LAPORAN KERJA PRAKTEK I

PENGERJAAN RUMAH DINAS PADA PERUMAHAN BANK MANDIRI

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh*

Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek

DISUSUN OLEH :

BOBBI IRIANTO MANALU (14 814 0017)

DOSEN PEMBIMBING:

RINA SARASWATY ST, MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2018

PENGERJAAN RUMAH DINAS

KERJA PRAKTEK I

DISUSUN OLEH :

Bobbi Manalu (14 814 0017)

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Arsitektur

Dosen Pembimbing



Rina Saraswati ST, MT

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rina Saraswati', is written on the page.

Rina Saraswati ST, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek 1 dan 2” dapat selesai Karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen mata kuliah “Kerja Praktek” Ibu Rina Saraswaty ST, MT yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan.
3. Teman teman di Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur. Stambuk 14 Universitas Medan Area yang tercinta.
4. Semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu satu, semoga kebaikannya dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Semoga laporan yang saya buat ini dapat bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis. Tiada kesempurnaan dan saya rasa masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan ini, saya mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini.

Hormat saya,



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Proyek.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sistematika Pembahasan.....	3
BAB II DESKRIPSI PROYEK.....	4
2.1. Profil Proyek.....	4
BAB III RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN.....	9
3.1. Pekerjaan Pendahuluan.....	9
3.2. Gambar Pelaksanaan.....	9
3.3. Pekerjaan Lantai.....	9
BAB IV PENUTUP	17
4.1. Kesimpulan Dan Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja Praktek merupakan salah satu kegiatan perkuliahan Teknik Arsitektur Universitas Medan Area yang dilaksanakan pada semester VII diluar lingkup kampus, program ini dilaksanakan selama 2 bulan. Dalam Kerja Praktek ini mahasiswa dapat belajar dari suatu proyek dan terlibat secara langsung dalam suatu pekerjaan yang sedang berlangsung, dengan mempelajari seluk beluk yang terjadi di dalam suatu proyek, ataupun dengan menerima suatu pekerjaan perancangan pada instansi yang terkait didalamnya. Hal ini merupakan suatu pengalaman sekaligus pembelajaran yang tidak didapat pada bangku perkuliahan, dan dapat dijadikan bekal sebagai pijakan sebelum memasuki dunia kerja yang menuntut kedisiplinan dll. Oleh karena itu pengenalan akan berbagai praktek kegiatan pembangunan fisik di lapangan maupun pembangunan nonfisik menjadi sangat perlu dilalui oleh setiap mahasiswa, melalui tahapan tahapan dari beberapa kewajiban untuk mengikuti mata kuliah Kerja Praktek dengan melaksanakan pemagangan pada suatu instansi atau perusahaan jasa konstruksi pembangunan, atau bisro konsultan dan lain lain.

Program Studi Teknik Arsitektur Medan Area mewajibkan peserta didik untuk mengikuti mata kuliah kerja praktek, guna untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia lapangan, dan didalam pelaksanaannya, banyak terdapat jenis jenis pekerjaan, salah satunya yaitu pengerjaan Lantai. Pengertian lantai adalah bagian dasar sebuah ruang, yang memiliki peran penting untuk memperkuat eksistensi obyek yang berada di dalam ruang. Fungsi lantai secara umum adalah: menunjang aktivitas dalam ruang dan membentuk karakter ruang. Ketika orang berjalan di atas lantai, maka karakter yang muncul adalah: tahan lama, tidak licin dan berwarna netral (tidak dominan). Lantai rumah digunakan untuk meletakkan barang-barang seperti kursi,

meja, almari, dan sebagainya serta mendukung berbagai aktivitas seperti berjalan, anak-anak berlari, duduk di lantai, dan lain-lain.

Dilihat dari sisi struktur, beban yang diterima oleh lantai kadang cukup besar, misalnya ketika kita memindahkan benda berat seperti almari dengan cara menyeretnya. Dengan demikian lantai memiliki peran penting mendukung beban-beban langsung dari barang-barang dan aktivitas di atasnya.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1. Untuk melihat dan membandingkan antara teori yang didapat dalam proses perkuliahan dengan teknis pelaksanaan di lapangan.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.
3. Untuk mengetahui bentuk dan cara pemasangan Lantai Keramik.

1.3 Lingkup Kerja Praktik

Batasan-batasan yang dibahas pada penulisan laporan kerja praktik kali ini di batasi pada pekerjaan Lantai keramik serta mengenai lokasi dan perusahaan tempat proyek pembangunan, materi-materi pengamatan, serta waktu pengamatan.

- **Lingkup lokasi**

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Rumah Dinas yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto. No.145, Sei Sikambing B Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

- **Lingkup Materi Pengamatan**

Kerja praktik pada proyek Pembangunan Rumah Dinas sangat terbatas hanya pada proses pengamatan Pembangunan Rumah Dinas pada bagian Lantai saja yang dapat di lakukan, di karenakan terbatas nya waktu yang di berikan oleh kampus.

- **Lingkup Waktu Pengamatan**

Jadwal kerja pengamatan di lapangan 4 kali seminggu setiap hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat, selama dua bulan. Lamanya waktu pengamatan tiap

harinya 4 sampai 5 jam, tergantung pekerjaan yang akan dilaksanakan selama satu hari itu.

1.4. Metodologi Pembahasan

Pengumpulan Data Laporan Praktik Kerja ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penyusunannya. Adapun metode-metode yang digunakan untuk memperoleh data antara lain adalah :

1. Metode observasi (pengamatan) Dalam metode observasi ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan mengamati proses pekerjaan yang berlangsung di proyek Pembangunan Rumah Dinas
2. Metode interview (wawancara langsung) Dalam metode interview ini pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan dari pihak manajemen konstruksi, salah satunya dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait.
3. Metode pustaka (Literatur) Dalam metode pustaka, mencari informasi dengan mengumpulkan data dalam proyek pembangunan rumah tinggal dan dengan bereferensikan dari internet, jurnal ataupun buku

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Pembahasan dalam laporan ini terbagi menjadi lima Bab :

BAB I PENDAHULUAN, yang berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup Studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II DESKRIPSI PROYEK, Penjabaran proyek pembangunan Rumah Dinas

BAB III RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN, berisikan tentang tahapan pekerjaan dilapangan dan pengambilan gambar saat pelaksanaan pekerjaan berlangsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Profil Proyek

Adapun proyek yang menjadi objek dalam mata kuliah kerja praktek ini adalah Proyek Pembangunan Rumah Dinas, yang berlokasi di jalan Jalan Gatot Subroto. No.145, Sei Sikambing B Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

- Nama Proyek : Pembangunan Rumah Dinas
- Lokasi Proyek : Jalan Gatot Subroto. No.145, Sei Sikambing B Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20123
- Kontraktor Pelaksana : PT. ARANGSIBU RAYA
- Konsultan : PT. KREASI HANDAL SELARAS
- Batas Tapak :
 - Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk
 - Sebelah Barat : Ruko
 - Sebelah Selatan : Jalan Gatot Subroto
 - Sebelah Timur : PRSU

2.2. DATA PERUSAHAAN TERKAIT

PT. ARANGSIBU RAYA adalah perusahaan yang bergerak dibidang konsultan. Berikut adalah biodata perusahaan:

Nama	: PT. ARANGSIBU RAYA
Alamat	: Jl. Jalan Gatot Subroto. No.145, Sei Sikambing B Medan Sunggal
Kota/ Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatra Utara
Kode Pos	: 20228
Email	: -
Telepon	: -
NPWP	: 01.532.193.8-122.000
Kategori Perusahaan	: Konsultan
Jenis Badan Usaha	: Pelaksana
Tahun Berdiri	: -
Pendiri	: -

Beberapa proyek yang pernah ditangani PT. ARANGSIBU RAYA adalah:

1. SIMPLYFIED DESIGN (SFD) - WILAYAH KAB.NIAS BARAT
2. PAKET JASA KONSULTASI PENGAWASAN PEMBANGUNAN LAPAS PEMUDA LANGKAT
3. PEMBANGUNAN RUMAH DINAS PADA PERUMAHAN BANK MANDIRI

2.4. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP ANGGOTA

1. Direktur Utama

- Sebagai penggerak dan pengendali jalannya perusahaan, mengarahkan perusahaan dan orang-orang di bawah pimpinannya
- Mengawasi serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja bawahan agar kualitas tetap terjaga
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap keuangan perusahaan
- Mencari ide-ide serta terobosan bagi kemajuan perusahaan

2. General Manager

- Membantu direktur dalam penyelenggaraan perusahaan juga dalam hal memajukan perusahaan
- Melakukan pertemuan dengan klien pemilik proyek serta melakukan negosiasi dengan klien
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap proyek-proyek yang sedang ditangani
- Membuat perjanjian-perjanjian kerjasama yang dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan

3. Manager Proyek

- Menerima tugas dari direktur utama dengan general manager mengenai proyek-proyek yang diterima oleh perusahaan
- Mempelajari keinginan klien atas proyek yang ditangani
- Mengawasi kualitas kerja staff desain dengan member evaluasi terhadap hasil kerja mereka dan membuat laporan kepada general manager
- Membantu dalam hal perancangan dan penggambaran namun sifatnya hanya melakukan koreksi

4. Pengawas Lapangan

- Menyusun pekerjaan untuk tenaga kerja pada proyek kecil yang tidak memiliki mandor
- Melakukan pengecekan ke lapangan setiap hari kerja untuk mengikuti secara langsung proses pengerjaan proyek
- Melaporkan kepada general manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya di lapangan

5. Administrasi

- Membuat surat kontrak kerja antara perusahaan dengan pemilik, sub kontrak dan supplier
- Menerbitkan kwitansi penagihan serta melakukan penagihan terhadap klien bila terjadi jatuh tempo pembayaran
- Menerima telepon-telepon yang masuk ke perusahaan, administrasi juga melakukan tugas sebagai customer service

6. Staff Desain

- Memberikan ide-ide di terapkan pada proyek yang di tangani setelah di sesuaikan dengan manager proyek
- Melaporkan perkembangan kerja masing-masing proyek kepada manager proyek
- Membuat gambar kerja yang telah memakai system komputerisasi dalam keluaran yang berbentuk desain gambar

7. Drafter

- Menggambar ulang hasil coretan rancangan yang telah di buat setaff desain
- Menyiapkan dan menyusun dokumen gambar
- Menjaga peralatan gambar
- Drafter hanya membantu kinerja dari para staff desain

8. quality Control

- Membuat permintaan untuk pemeriksaan atau pengetesan barang

- Membuat surat teguran atau menegur secara langsung kepada pelaksana, sub kontraktor atau mandor
- Melakukan pengecekan terhadap material yang akan di gunakan mauoun yang sudah tiba di lokasi proyek
- Mengikuti jalannya pelaksanaan pembangunan
- Melakukan pengecekan apakah pekerjaan di lapangan sudah sesuai dengan gambar yang di berikan
- Memintah contoh material atau brosur yang berisi sepesifikasi material bahkan kepada supplier
- Membuat laporan dan data-data yang di butuhkan perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan quality control

9. Office Boy

- Melakukan tugas tugas kebersihan kantor
- Memberikan keperluan keperluan staff kanor
- Melaksanakan perintah perintah yang di berikan oleh para staff kantor.

BAB III

RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN

3.1. PEKERJAAN PENDAHULUAN

Pekerjaan pendahuluan di dalam proyek, antara lain :

- 1) Menentukan lokasi pekerjaan proyek.
- 2) Membersihkan lokasi proyek.
- 3) Mengadakan pengukuran-pengukuran dan memasang Bow Plank.
- 4) Menyerahkan contoh/ jenis Material Finishing yang akan dipasang.
- 5) Menyiapkan pengadaan air dan listrik yang akan digunakan pada proyek.
- 6) Melakukan persiapan pada setiap tahapan pekerjaan yang akan dilaksanakan.

3.2. GAMBARAN PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan pekerjaan di lapangan, data mengenai gambar kerja, rencana kerja, syarat-syarat dan peraturan harus di kuasai dan di teliti ulang. Sebab apabila ada persyaratan yang tidak sesuai dan tidak terpenuhi, nanti dalam pelaksanaannya akan menimbulkan masalah. Jika ada perubahan dapat memberitahukan langsung ataupun tertulis kepada pemberi kerja/ pengawas. Pelaksanaan pembangunan proyek diselenggarakan secara lengkap termasuk mendatangkan, mengangkut, mengerjakan, menyediakan tenaga kerja dan hal-hal yang dianggap perlu lainnya guna memenuhi kebutuhan pembangunan.

3.3. PEKERJAAN LANTAI

- **Pengertian Lantai**

Lantai adalah luasan dari bagian bangunan yang dibatasi dinding-dinding sebagai tempat dilakukannya aktifitas sesuai dengan fungsi bangunan. Berikut ini adalah jenis-jenis lantai yang sering digunakan pada rumah tinggal, antara lain :

- 1) **Lantai Plester**
- 2) **Lantai Keramik**
- 3) **Lantai Marmer**
- 4) **Lantai Granit**
- 5) **Lantai Kayu**

Dengan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap jenis lantai, pekerjaan lantai pada pembangunan rumah tinggal type 70 ini menggunakan keramik sebagai penutup lantainya karena dianggap dapat memberikan kesan hangat, fleksibel, mudah di pasang, dan mudah perawatannya.

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Keramik pada awalnya berasal dari bahasa Yunani *keramikos* yang artinya suatu bentuk dari tanah liat yang telah mengalami proses pembakaran.

Keramik sering digunakan dan dapat diaplikasikan pada hampir seluruh bagian rumah. Saat ini beragam tekstur keramik dijual di pasaran, yang secara visual mirip dengan jenis material lain. Misalnya: keramik bertekstur marmer, granit, kayu, batu, bata dan sebagainya.

▪ **Pekerjaan Lantai Keramik**

Pemasangan keramik lantai dilakukan pada tahap akhir proyek. Tujuannya untuk mengurangi resiko kerusakan akibat pekerjaan lain yang belum selesai, karna dapat membuat baret atau pecah pada keramik yang sudah terpasang.

Pada Pekerjaan lantai Gedung kuliah ini, keramik yang digunakan berukuran 60 x 60 cm.

3.3.3. Persiapan Pemasangan Keramik

Alat-alat yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu :

1) Bahan

- | | |
|-----------|--|
| Keramik | : Sebagai bahan utama pada pemasangan lantai |
| Semen | : Sebagai perekat keramik dan campuran |
| Pasir | : Sebagai perekat semen |
| Air | : Sebagai bahan campuran pasir dan semen |
| Grout Nat | : Sebagai bahan pengisi nat pada celah keramik |

Benang Ukur dan Paku : Untuk menarik garis lurus

2) Alat

Meteran : Untuk mengukur ruangan, keramik

Penggaris Siku : Untuk mendapatkan siku ruangan

Sarung Tangan : Untuk melindungi kulit tangan

Sekop : Untuk mengambil semen dan pasir

Angkong : Untuk membawa semen dan pasir

Waterpass : Untuk mengukur kemiringan keramik

Timba : Untuk memudahkan pengambilan campuran

Cetok : Untuk meratakan spesi

3.3.4. Tahapan Sebelum Pemasangan Keramik

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan pemasangan keramik pada lantai, diantaranya adalah :

1) Membersihkan Area

Tahap awal Area lantai yang akan dipasang keramik harus bersih dari serpihan benda-benda dan harus rata, perataannya dilakukan dengan menimbun lantai menggunakan tanah urug. Hal ini untuk memastikan keramik yang terpasang tidak akan retak, pecah, dan ambles.

2) Merendam Keramik

Sebelum melakukan pemasangan keramik, keramik harus direndam terlebih dahulu agar keramik menjadi elastis dan lebih mudah menempel saat pemasangan.. Maksimal direndam hingga satu malam.

3) Menentukan Poros Ruangan

Menemukan poros ruangan agar dapat menentukan dimana keramik pertama diletakkan dan selanjutnya hanya tinggal mengikutinya.

4) Menarik Benang Dan Rata Air

Setiap jalur pemasangan sebaiknya menggunakan panduan dari benang dan rata air untuk memandu keseimbangan/ lurusnya pemasangan keramik.

Pada tahapan pemasangan keramik lantai, disarankan untuk tidak

melakukan pemasangan keramik langsung diatas tanah, oleh karena itu sebaiknya mengecor lantai kerja dahulu kemudian dilanjutkan dengan pemasangan keramik. Hal ini berguna agar keramik tidak mengalami penurunan permukaan di kemudian hari karena penurunan tanah.

3.3.5. Langkah Kerja Pemasangan Keramik

Setelah berbagai tahapan dipersiapkan, berikutnya adalah pemasangan keramik lantai. Adapun langkah kerja pemasangan keramik di lapangan pada pembangunan Gedung Kuliah Terpadu adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Titik Awal Pemasangan Keramik

Pastikan untuk mengatur tata letak keramik berdasarkan benang yang sebelumnya sudah dipasang sebagai acuan dan petunjuk level lantai agar mempermudah dalam memasang keramik.

2. Campuran Pasir dan Semen (mortar)

Komposisi campuran yang digunakan untuk pemasangan keramik lantai yaitu 1 : 4 (1 semen : 4 pasir). Pertama, pasir di ayak terlebih dahulu untuk menghilangkan bebatuan kecil. Lalu kemudian campuran di aduk hingga homogen menggunakan sekop.

3. Taruh Adukan Mortar ke Dasar Lantai

Taruh adukan mortar ke dasar lantai secara merata untuk merekatkan keramik menggunakan cetok (bergerigi lebih baik) dengan ketebalan rata-rata 2 s/d 4 cm. Rentangan aplikasi perekat cukup 3-4 ubin keramik. Dikhawatirkan perekat akan cepat mengering, sehingga rekatannya pada keramik tidak bagus.

4. Oleskan Air Semen Pada Keramik

Bilaskan semen yang sudah dicampur air sedikit ke bawah keramik. Agar daya rekat keramik ke adukan benar-benar lengket.

5. Memasang Keramik

Pasang keramik saat adukan mortar masih basah. Adukan mortar harus penuh, baik dasar maupun dibadan belakang keramik lantai yang akan dipasang agar padat dan merata.

6. Ketok-Ketok Keramik

Keramik yang sudah dipasang di ketok menggunakan palu karet secara perlahan untuk memastikan tidak terdapat rongga dibawah keramik yang kopong, karena hal tersebut dapat membuat keramik pecah dan lepas.

7. Gunakan Waterpass

Untuk mengetahui kerataan pemasangan keramik dan mencegah terjadinya perbedaan level pada setiap keramik yang dipasang.

8. Gunakan Tile Spacer (pemisah ubin)

Untuk memudahkan pemasangan keramik berikutnya, Tile Spacer membantu beri sisa jarak yang sesuai untuk nat keramik. Biasanya jarak standar yang disarankan berkisar antara 2 s/d 5 mm.

9. Bersihkan Celah Nat

Beserta permukaan keramik dari kelebihan adukan mortar sebelum pekerjaan dilanjutkan.

10. Ulangi Tahap 3 – 8

Pada keramik berikutnya yang akan di pasang hingga selesai.

11. Pemasangan Keramik Pada Ujung Baris

Ukur keramik yang akan dipotong dengan cara menempatkannya di atas keramik terakhir lalu menandainya dengan spidol atau dengan menggunakan meteran. Dengan tetap memberikan ruang untuk nat.



*Gambar 3. Proses Pemasangan Keramik No.11
Pemasangan Keramik Pada Ujung Baris*

12. Setelah Semua Keramik Terpasang

Biarkan selama 2-3 hari, agar sisa udara yang mengendap dapat keluar melalui nat yang belum ditutup. Dan jangan di injak dulu.

13. Pengisian Nat Dengan Grout

Grout merupakan campuran pengisi nat (semen) yang digunakan untuk mengisi kekosongan pada celah keramik.

14. Bersihkan Kembali

Grout pengisi nat yang telah di aplikasikan dan menempel di permukaan keramik. Dapat menggunakan spons basah dan bahan pembersih dengan kadar asam tidak lebih dari 5%, lalu lap dengan air bersih.

15. Memeriksa Kembali

Apabila didapati keramik yang kopong atau bermasalah untuk segera di perbaiki.



*Gambar 4. Proses Pemasangan Keramik No.2
Campuran Pasir dan Semen (mortar)*



*Gambar 5. Proses Pemasangan Keramik No.3
Taruh Adukan Mortar ke Dasar Lantai*



Gambar 6. Proses Pemasangan Keramik



Gambar 7. Proses Pemasangan Keramik



Gambar 8. Proses Pemasangan Keramik



Gambar 9. Proses Pemasangan Keramik



Gambar 10. Proses Akhir Pemasangan Lantai Keramik

4.1. Kajian Proyek Dilapangan

Dalam Pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik pada Rumah Tinggal, Saya bertindak sebagai pengawas telah melakukan pekerjaan sesuai dengan bagiannya dalam kurun waktu 60 hari. Didalam pelaksanaan yang terjadi di lapangan pada Pemasangan Lantai Keramik Rumah Tinggal, tidak ditemukan kendala yang serius pada saat pengerjaannya. Artinya seluruh pelaksanaan pemasangan lantai keramik dari pembangunan ini sesuai dan tidak mengalami perubahan dari yang telah ditentukan oleh pihak konsultan perancang.

4.2. Permasalahan Dilapangan

Seluruh pelaksanaan Pemasangan Lantai Keramik Pada Rumah Tinggal ini berjalan sesuai dengan perencanaan dan tidak mengalami perubahan pada penerapannya ketika di lapangan. Hanya saja terdapat perbedaan cara yang seharusnya dengan penerapannya di lapangan, antara lain seperti :

1. Permasalahan » Titik Pusat untuk peletakan keramik pertama tukang memasang dari pinggir.

Solusi : Titik pusat yang baik dapat ditentukan dengan mengukur persilangan sudut ruangan yang satu ke sudut lainnya. Kemudian tandai pertengahan garis yang terukur.

2. Permasalahan » Ketika hendak memasang keramik, siku ruangan tidak 90°.

Solusi : Dalam tahap awal proses pembangunan rumah, ketika penarikan benang untuk bowplank, harusnya menggunakan rol siku agar nantinya memudahkan pemasangan keramik dan plafon.

3. Permasalahan » Pada proses pemasangan keramik, adukan mortar tidak di oles penuh. Sehingga ditemukan keramik yang kopong.

Solusi : Baiknya, adukan mortar dioles secara keseluruhan baik dasar maupun dibadan belakang keramik agar lantai kuat dan tidak terjadi pekerjaan pembongkaran untuk memperbaiki keramik yang rusak.

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya kami mengikuti kerja praktik ini selama kurang lebih 1 bulan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa dalam proses pekerjaan pada suatu proyek dilapangan sangatlah diperlukan adanya suatu koordinasi yang baik antara pemilik, konsultan serta kontraktor didalamnya agar tercapai hasil maksimal dan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kerja Praktek merupakan usaha untuk menyelaraskan pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dari bangku kuliah ataupun literature dengan praktek dan kendala yang dihadapi dilapangan.

5.2. Saran

Adanya saran yang dapat diberikan setelah menjalani kerja praktek ini adalah Seharusnya pembelajaran dikampus, mahasiswa diberikan pemahaman secara Teori dan juga langsung terjun kelapangan, agar mahasiswa bisa membandingkan antara teori dan praktik dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Studio Imelda Akmal Architecture Writer. Buku “Seri Rumah Ide: Lantai”. PT Gramedia Utama, Jakarta.

Perpustakaan Universitas medan area, laporan kerja praktek 2017, medan

<http://www.grahapatria.co.id/tahapan-memasang-keramik-pada-lantai/>

<http://www.centroc ceramic.com/manfaat-dan-kelemahan-dari-keramik/>